
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MEMBANGUN MOTIVASI DAN KREATIVITAS BERBISNIS DI DESA LUMBAN PEA TIMUR KABUPATEN TOBA

Anton A. P. Sinaga✉, Robinhot Gultom, Sondang N. B. Marbun, Elperida J. Sinurat,
Kristanty M. N. Nadapdap, Benget Rumahorbo, Nettina Samosir, Henri Saragih,
Samuel V. B. H. Manurung, Maludin Panjaitan, Sahat P. Remus Silalahi,
Toman Panggabean

Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: anton.ap.sinaga88@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No1.pp64-69>

ABSTRACT

This activity aims to motivate the local community to be more creative in conducting business activities in Lumban Pea Timur Village, Toba Regency. The method used is the lecture method, discussion, and question and answer. Various inputs were obtained, regarding the reasons for carrying out the business, whether the business or business being carried out was the first time it was carried out, whether it had failed in carrying out the business and had been given training to open the business. Finally, through a question-and-answer session that the community is willing to do business, the motivation is high, but it is necessary to provide training to the community and assistance as well as working capital assistance to the local community.

Keyword: Motivation, Creativity, Business.

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan motivasi kepada masyarakat setempat agar lebih kreatif dalam melakukan kegiatan bisnis di Desa Lumban Pea Timur Kabupaten Toba. Adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan juga tanya jawab. Berbagai masukan yang diperoleh, mengenai alasan melaksanakan usaha, apakah usaha atau bisnis yang dilakukan merupakan usaha pertama sekali dilakukan, apakah pernah gagal dalam melaksanakan usaha tersebut dan pernahkah diberikan pelatihan membuka usaha tersebut. Akhirnya, melalui tanya jawab yang dilakukan bahwa masyarakat berkeinginan melakukan usaha, motivasi tinggi, namun perlu diberikan pelatihan kepada masyarakat tersebut dan pendampingan serta adanya bantuan modal kerja kepada masyarakat setempat.

Kata Kunci: Motivasi, Kreativitas, Berbisnis.

PENDAHULUAN

Usaha adalah bisnis yang berorientasi untuk memperoleh keuntungan sejumlah tertentu yang dijalankan dengan modal yang digunakan untuk membuat usaha. Hal yang perlu diperhatikan adalah kemampuan mengidentifikasi berbagai potensi dan peluang usaha. Dengan memahami hal tersebut kita juga bisa paham bagaimana cara menjalankan usaha yang benar dan memahami apa yang diinginkan dan dibutuhkan konsumen yang dinamis. Dalam menjalankan usaha, kita perlu memahami pesaing. Potensi dan peluang usaha

adalah kombinasi yang perlu diperhatikan dalam memulai sebuah usaha yang menarik. Usaha merupakan bentuk pekerjaan yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus agar mendapat *profit*, baik yang dilakukan oleh secara individu maupun secara kelompok yang berbentuk badan hukum, didirikan secara bersama dan berkedudukan di suatu tempat (Suharno, 2007).

Pencapaian kesuksesan dalam berusaha tidak didapat secara instan apalagi secara kebetulan, tetapi dengan penuh perencanaan, memiliki visi, misi, kerja keras, dan memiliki

keberanian secara bertanggung jawab dari pelakunya.

Kendala yang perlu menjadi perhatian adalah masih terbatasnya proses pembelajaran dan pelatihan mengenai berwirausaha. Kekurangan informasi mengenai konsep, proses, dan langkah mempertahankan usaha dapat mengakibatkan kurangnya peminatan kaum muda terhadap sektor usaha ini. Hambatan berikutnya adalah rasa enggan memulai suatu bisnis, tidak bisa dipungkiri anggapan prestisius dalam sudut pandang intelektual muda untuk berprofesi sebagai wirausaha masih dapat dikatakan rendah walaupun kenyataannya bahwa memulai bisnis suatu hal yang dapat mengangkat pertumbuhan di daerah setempat dan juga menambah penghasilan masyarakat setempat (Desmaryani, 2018).

Memotivasi para masyarakat merupakan hal yang positif dalam rangka menumbuhkan semangat para masyarakat dalam hal berbisnis. Kecuali itu, perlu dikembangkan kreativitas masyarakat sehingga dengan kreativitas yang baik, maka hasil yang dicapai juga akan semakin baik. Dalam menjalankan usaha, maka kita perlu membuat perencanaan yang tepat dan terperinci karena perencanaan usaha merupakan alat untuk memastikan bahwa sebuah usaha dijalankan dengan benar dan tepat, yang mencakup pemilihan kegiatan yang akan dijalankan, bagaimana menjalankan, dan hal-hal lain untuk membantu tercapainya tujuan usaha. Hal ini perlu dipahami masyarakat akan pentingnya perencanaan sebelum dilaksanakan. Perencanaan usaha merupakan langkah awal dalam berwirausaha untuk mengantisipasi faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan untuk menghadapi setiap tantangan dalam menjalankan usaha (Jannah, 2015).

Sesuai dengan perkembangan dan tantangan seperti adanya pandemi *Covid-19* yang imbasnya cepat atau lambat akan mengarah pada krisis ekonomi dan kita ketahui hampir semua sektor terpuruk apalagi sektor pariwisata dan perhotelan. Dalam melakukan kegiatan berbisnis, diperlukan motivasi dan kreativitas. Hal ini dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun pelatihan di segala lapisan masyarakat dan juga pengalaman dalam berbisnis.

Menjawab kebutuhan tersebut, para dosen dari Universitas Methodist Indonesia melakukan kegiatan yang berbentuk ceramah untuk membangun motivasi dan kreativitas berbisnis. Pada saat ceramah tersebut, bahwa masyarakat adakalanya mengajukan pertanyaan kepada para dosen.

Akhirnya pengabdian yang dilakukan dengan topik Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Motivasi dan Kreativitas Berbisnis di Desa Lumban Pea Timur Kabupaten Toba.

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dilakukan pertemuan ini adalah untuk membangun motivasi dan mengembangkan kreativitas para masyarakat dalam berbisnis sebagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup dan pertumbuhan ekonomi Desa Lumban Pea Timur Kabupaten Toba.

TARGET DAN LUARAN

Adapun target yang ingin dicapai dengan adanya pengabdian kepada masyarakat :

- a. Memotivasi para masyarakat untuk mengembangkan usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan mereka.
- b. Memberikan ide kreatif dalam rangka mengembangkan bisnis yang sesuai dengan Desa yang dituju.

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

- a. Masyarakat termotivasi untuk melakukan kegiatan bisnis, meskipun masih bersifat *startup*
- b. Peningkatan pemahaman masyarakat akan pentingnya kegiatan berbisnis.
- c. Peningkatan kreativitas masyarakat akan berbisnis

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan pengabdian ini adalah:

- a. Dosen memberi pencerahan kepada masyarakat dengan membangun motivasi para masyarakat.

- b. Memberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang kurang jelas atau yang tidak dimengerti.



Gambar 1. Ceramah oleh Ketua Tim Pengabdian (Dr. Anton A. P. Sinaga) di Kantor Kepala Desa



Gambar 2. Masyarakat Mendengarkan Ceramah dari Para Dosen dan Sesi Tanya Jawab

MATERI YANG DISAMPAIKAN

Manfaat Kreativitas dalam Berbisnis

Kreativitas dalam berbisnis suatu hal yang penting. Anda akan menemukan 5 manfaat kreativitas dalam dunia bisnis (Saragih, 2017), yaitu:

- a. Memiliki Keunggulan

Bisnis yang dilaksanakan dengan kreatif maka akan membantu dalam menemukan keunggulan yang dimiliki dari produk yang ditawarkan. Keunggulan dapat menjadi alasan mengapa pembeli harus membeli produk dari bisnis yang dijalankan.

Untuk dapat mengidentifikasi keunggulan ini, kita perlu melakukan riset pasar untuk mengetahui apa yang diinginkan dan dibutuhkan konsumen

- b. Mampu Bersaing

Saat ini bahwa tingkat persaingan sangat ketat, hal ini ditandai dengan banyaknya bisnis yang terbuka. Oleh karena itu, setiap pebisnis dituntut untuk dapat berpikir kreatif dalam

menemukan ide baru agar mampu bertahan di tengah persaingan yang ketat. Selain itu, kreasi yang akan kita hasilkan juga perlu. Kita harus mampu mencari solusi baru yang mungkin saja belum pernah ditawarkan oleh pesaing manapun.

- c. Meningkatkan Penjualan

Pada saat seorang pebisnis memiliki kreativitas dalam menjalankan usaha yang dimilikinya, maka hasil akhir yang diharapkan adalah terjadinya peningkatan penjualan. Bagaimana bisa terjadi peningkatan penjualan?

Sebagai contoh, : Seorang pebisnis yang membuka sebuah warung dan hanya dapat diakses oleh warga sekitar. Namun setelah bekerja sama dengan berbagai mitra yang menyediakan layanan antar jarak jauh, pelanggan yang tinggal di wilayah yang berbeda juga dapat membeli dari warung tersebut sehingga penjualan dapat semakin meningkat. Dengan demikian penting juga kita memanfaatkan digital dan saat ini era digital.

- d. Menciptakan Terobosan Baru

Menciptakan terobosan baru merupakan hal penting dalam kegiatan berbisnis. Menciptakan terobosan baru hendaknya sesuai dengan yang dibutuhkan pada saat itu. Kita dapat menciptakan terobosan baru dengan melakukan riset pasar atau survey langsung kepada pembeli.

- e. Menarik Minat Konsumen

Keuntungan terakhir yang dapat kita peroleh dengan adanya kreativitas dalam kegiatan Bisnis adalah daya minat pembeli akan menjadi lebih tinggi. Pembeli pasti akan menuntut adanya suatu hal yang unik atau baru dari suatu bisnis agar mereka tertarik untuk selalu membeli produk dari kita.

Salah satu cara kreatif yang dapat kita lakukan untuk menarik minat pembeli adalah dengan melakukan kegiatan promosi dengan memberikan hadiah atau dengan membeli lebih banyak akan mendapat potongan

Usaha Kreatif

Berbagai usaha kreatif dapat dilakukan diantaranya adalah:

a. Keripik Unik

Keripik Unik seperti keripik pedas banyak digemari oleh masyarakat. Kita bisa mulai berbisnis dengan menjual keripik seperti ini.



Gambar 3. Produk Keripik UMKM

b. Kerajinan Bambu

Bambu merupakan bahan baku yang bisa dibentuk menjadi berbagai macam hal. Kalau Anda memiliki kreativitas tinggi, ubahlah Bambu menjadi sesuatu yang berguna seperti wadah buah atau tempat tisu, bentuk baru seperti karakter kartun atau semacamnya untuk menarik pembeli.



Gambar 4. Produk Kerajinan Bambu

c. Produk Daur Ulang

Barang bekas yang ada di rumah Anda bisa disulap menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai jual yang tinggi. Misalnya koran atau majalah bekas yang bisa diubah menjadi benda yang lebih bermanfaat. Contohnya menjadi lampu dan keranjang.

Bisnis ini juga bisa menjadi peluang usaha rumahan ibu rumah tangga, karena bisnis produk daur ulang ini waktu pengerjaannya fleksibel.



Gambar 5. Produk Daur Ulang

d. Usaha Es Krim dari Kulit Pisang

Menginovasikan kulit pisang jadi tepung campuran es krim yang memiliki cita rasa yang lezat.

e. Catering

Kita dapat melakukan bisnis *catering* atau bisa menyediakan makanan kepada yang suami dan istri sibuk dengan pekerjaannya.

f. Usaha Penitipan Bayi

Masyarakat yang berdomisili di desa tersebut ada yang juga menjadi pegawai dan memiliki bayi, maka di motivasi untuk usaha tempat penitipan bayi.

g. Jual Barang Bekas

Jika kita memiliki banyak barang tidak terpakai atau bekas, maka kita dapat menjualnya kembali dengan harga yang lebih terjangkau.

Kecuali itu bahwa kita menerima barang bekas dari orang lain dan kemudian menjualnya kembali dengan harga yang terjangkau.

h. Tanaman Hias

Berbisnis tanaman hias, akhir-akhir ini semakin tinggi. Banyak orang yang memilih mengurus tanaman di tengah kegiatan yang semuanya harus dilakukan di rumah.

Ini jadi peluang bisnis yang menarik. Tidak hanya tanaman yang bisa dijual, Kita juga bisa

tawarkan juga obat –obatan untuk tanaman tersebut.

Media sosial dapat kita gunakan sebagai alat promosi, buat foto sebugas mungkin untuk menarik pembeli. Dengan kreativitas, Anda dapat memulai sebuah usaha meskipun modal yang dibutuhkan kecil. *“Jadi, kapan anda akan mulai usaha?”*

HASIL YANG DICAPAI

Melalui kegiatan ceramah dan pemaparan usaha yang sudah dilakukan, maka hasil yang dicapai adalah :

- Masyarakat Desa Lumban Pea Timur Kabupaten Toba merasa termotivasi untuk mengembangkan usaha yang sudah ada dan membuka usaha baru dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat.
- Masyarakat Desa Lumban Pea Timur Kabupaten Toba juga akan melakukan usaha yang kreatif dengan modal sedikit.
- Masyarakat juga mengharapkan agar pelatihan secara terjadwal dan terprogram dilakukan untuk membangkitkan semangat kerja mereka.
- Dosen dan masyarakat sepakat menjadikan desa tersebut menjadi desa binaan.
- Kreativitas masyarakat akan muncul dengan sendirinya, namun untuk mewujudkan perlu dicarikan donatur untuk mendorong usaha yang dilakukan masyarakat.
- Upaya bisnis yang akan dilakukan harus sesuai dengan kebutuhan daerah tersebut serta sesuai dengan keadaan di daera tersebut. Memang membuthkan modal, tapi dapat dilakukan dengan investasi bertahap.
- Berbisnis saat ini sudah harus memanfaatkan teknologi informasi (Internet) dan memanfaatkan medsos.
- Anggota masyarakat desa Lumban Pea Timur Kabupaten Toba yang ikut dalam pertemuan tersebut dibangun motivasi untuk memulai usaha / bisnis yang kecil dulu, kemudian diharapkan dapat menjadi besar.



Gambar 6. Foto Bersama Tim PKM, Kepala Desa dan Peserta Kegiatan

PENUTUP

Berdasarkan materi yang disampaikan dan tanya jawab yang dilakukan maka dapat disimpulkan adalah:

- Pada umumnya bahwa Masyarakat Desa Lumban Pea Timur Kabupaten Toba terbangun motivasi dalam upaya melakukan kegiatan bisnis.
- Mengharapkan agar desa mereka dapat dijadikan desa binaan UMI.
- Hendaknya pertemuan dengan para-Dosen UMI tidak hanya sekali saja, tetapi berkelanjutan.
- Masyarakat desa akan berupaya untuk melakukan usaha kreatif dengan modal minim.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama sekali terima kasih kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasihnya kami dapat melaksanakan kegiatan PkM ini. Kepada Rektor Universitas Methodist Indonesia yang telah memberikan izin dan dukungan kepada kami untuk melakukan PkM ini, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Methodist Indonesia. Terima kasih kepada Bupati Kabupaten Toba, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Toba, Kepala Desa Lumban Pea Timur, dan Masyarakat Desa Lumban Pea Timur, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba, yang terlibat dalam pelaksanaan PkM ini. Semoga PkM ini bermanfaat dan dapat menginspirasi kita semua untuk terus melakukan kebaikan dengan pengabdian pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmaryani, S. (2018). *Wirausaha dan Daya Saing*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jannah, M. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Usaha. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 25–41.
<https://doi.org/10.32678/ije.v6i1.29>
- Saragih, R. (2017). Membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26–34.
- Suharno, B. (2007). *Langkah Jitu Memulai Bisnis dari Nol*. Medan: Niaga Swadaya.